BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah karyawan Rumah Makan dan Pemancingan Victory. Lokasi penelitian adalah pada Rumah Makan dan Pemancingan Victory, jalan Puri Anjasmoro, Semarang. Pengambilan obyek penelitian tersebut karena sedang ada masalah penurunan kinerja karyawan Rumah Makan dan Pemancingan Victory sehingga perlu diteliti faktor yang mempengaruhinya.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah seluruh generalisasi subyek yang akan diteliti (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Rumah Makan dan Pemancingan Victory yang saat ini berjumlah 33 orang karyawan. Jumlah populasi tidak terlalu besar, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian atau penelitian sensus. Teknik sampling sensus adalah teknik mengambil sampel dengan menggunakan semua anggota dari populasi untuk menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Sampel merupakan suatu sub set dari populasi dengan karakteristik tertentu yang akan digunakan sebagai responden penelitian (Sugiyono, 2013). Sampel penelitian yang digunakan adalah 33 orang karyawan Rumah Makan dan Pemancingan Victory.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari obyek penelitian (Ferdinand, 2014). Teknik atau metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner disebarkan kepada seluruh responden yaitu 33 orang karyawan Rumah Makan dan Pemancingan Victory.

3.4. Analisis Data

3.4.1. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dipakai untuk melihat apakah indikator dapat digunakan untuk melakukan penelitian dan sudah dimengerti oleh responden. Uji validitas dilakukan dengan melakukan perhitungan korelasi antar item. Indikator dianggap valid jika nilai r hitung > r tabel (Ghozali, 2011). Hasil uji validitas penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Uji Validitas

Indikator	r tabel	r hitung	Ket.
Kompensasi			
x1.1	0,2913	0,899	Valid
x1.2	0,2913	0,876	Valid
x1.3	0,2913	0,882	Valid
x1.4	0,2913	0,788	Valid
x1.5	0,2913	0,920	Valid
x1.6	0,2913	0,876	Valid
x1.7	0,2913	0,920	Valid
x1.8	0,2913	0,485	Valid
x1.9	0,2913	0,682	Valid
Lingkungan kerja			
x2.1	0,2913	0,774	Valid

x2.2	0,2913	0,632	Valid
x2.3	0,2913	0,428	Valid
x2.4	0,2913	0,635	Valid
x2.5	0,2913	0,500	Valid
x2.6	0,2913	0,495	Valid
x2.7	0,2913	0,726	Valid
x2.8	0,2913	0,735	Valid
Kinerja karyawan			
y1	0,2913	0,656	Valid
y2	0,2913	0,736	Valid
y3	0,2913	0,862	Valid
y4	0,2913	0,826	Valid
y5	0,2913	0,750	Valid
y6	0,2913	0,760	Valid
y7	0,2913	0,717	Valid
y8	0,2913	0,699	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Penjelasan pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas dan terikat melebihi nilai r tabel yang diperoleh dari nilai df (n-2 dan α=5%, yaitu sebesar 0,2913 sehingga dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untukmengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok ulang pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini diukur dengan menggunakan koefisien alpha (*Cronbach Alpha*) diatas 0,70. Suatu instrumen penelitian tersebut reliabel apabila pengujian tersebut menunjukkan alpha lebih dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan

bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang cukup memadai (Ghozali, 2011).

Tabel 3.2
Uji Reliabilitas

No	Indikator	Nilai Alpha	Nilai Standarisasi	Ket.
1	Kompensasi	0,954	0,70	Reliabel
2	Lingkungan kerja	0,863	0,70	Reliabel
5	Kinerja karyawan	0,924	0,70	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai alpha melebihi nilai standarisasi yaitu sebesar 0,70 sehingga semua variabel reliabel.

3.4.2 Analisis Deskriptif

Tabulasi hasil jawaban kuesioner dilakukan dengan mengkategorikan jawaban sesuai dengan skala pengukuran dengan melakukan scoring yang ditujukan untuk mengetahui persepsi responden terhadap variabel. *Scoring* yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian, yaitu:

1. Skor 1 untuk kategori sangat tidak setuju
2. Skor 2 untuk kategori tidak setuju
3. Skor 3 untuk kategori cukup setuju
4. Skor 4 untuk kategori setuju
5. Skor 5 untuk kategori sangat setuju

Untuk melakukan analisis deskripsi variable, maka dilakukan pembobotan dengan kriteria *scoring* seperti berikut (Ferdinand, 2014):

Nilai Indeks = ((F1x1)+(F2x2)+(F3+3)+(F4x4)+(F5x5))/5

Jumlah kelas = k = 3

Nilai Indeks Skor Maksimal = Skor 5

Nilai Indeks Skor Minimal = Skor 1

interval= $\frac{Max-Min}{k}$

$= \frac{5-1}{3} = 1{,}33$

Berdasarkan dari hasil tersebut, maka kategori dari masing-masing variabel berdasarkan bobot nilai indeks adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Deskripsi Variabel

Rentang	Kinerja karyawan	Kompensasi	Lingkungan kerja
1-2,33	Rendah	Rendah	Rendah
2,34-3,67	Sedang	Sedang	Sedang
3,68-5	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Hasil dari analisis deskriptif tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan bagaimana deskripsi dari kinerja karyawan, kompensasi dan lingkungan kerja di Rumah Makan dan Pemancingan Victory.

3.4.3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda disini digunakan untuk meneliti pengaruh kompensasi

dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Persamaan regresi linier berganda yang dimodelkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan:

Y : Kinerja karyawan

X_1 : Kompensasi

X_2 : Lingkungan kerja

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

e : Error

3.4.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistic t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah terdapat pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah :

1. H_{o1} : variabel kompensasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

   H_{a1} : variabel kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan
2. H_{o2} : variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

H_{a2} : variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

Kriteria penerimaan hipotesis :

a. Jika signifikansi > 0,05, berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (H_0 diterima).
b. Jika signifikansi < 0,05, berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (H_a diterima).

3.4.5. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah terdapat pengaruh variabel independen secara bersama-sama menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis statistic dalam penelitian ini adalah :

H_{o3} : variabel kompensasi dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

H_{a3} : variabel kompensasidan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Kriteria penerimaan hipotesis :

a. Jika signifikansi > 0,05, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (H_0 diterima).

b. Jika signifikansi < 0,05, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel kompensasi dan lingkungan kerja terhadap variabel dependen (H_a diterima).

3.4.6 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dituliskan (Ghozali, 2011) untuk mengukur sejauh apa kemampuan model dalam menerangkan variasi varabel terikat dengan nilai R Square (R^2).